

PENDAHULUAN

Inti dari pada proses pendidikan secara formal adalah mengajar. Sedangkan proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar. Sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal proses belajar mengajar.

1

Dari keseluruhan komponen pendidikan di Madrasah, guru merupakan faktor yang terpenting. Apabila disuatu lembaga pendidikan (MTs. Nurul Huda) mengharapkan mutu lulusan MTs.yang baik, maka harus dilaksanakan oleh guru yang baik dan ditunjang oleh pembiayaan yang cukup, perlengkapan yang baik dan administrasi serta manajemen baik.dan administrasi serta manajemen yang baik. Sebagai suatu konsep untuk menghasilkan lulusan tertentu, kurikulum serta komponen-komponen lain yang harus memenuhi persyaratan tertentu.

Guru mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan terutama pendidikan formal, maka guru dalam mengatur dan merencanakan proses belajar dengan baik dan tujuan tercapai, maka harus memerankan siswa menjadi aktif, guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar.

Guru adalah merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting karena guru itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar mengajar*, Rineka Cipta, 1997, halaman 48.

Atas dasar pokok pikiran di atas, maka dapat dikatakan bahwa efektifitas guru agama mempengaruhi keberhasilan disekolah. Namun menurut pengamatan penulis, di MTs. Tersebut terlihat ada beberapa guru yang kurang memperhatikan / mempertanggungjawabkan kewajibannya sebagai guru. Hal ini dimungkinkan karena beberapa faktor, baik dari faktor dalam maupun faktor luar. Dengan demikian apabila guru dalam kegiatannya tidak ditopang oleh rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, baik mengajar maupun mendidik, berarti tujuan pendidikan yang ingin dicapai tidak akan berhasil, sedangkan keberhasilan pendidikan yang ingin dicapai dapat dilihat dari prestasi dan perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh siswa.

⁴ H. Zuharini, dkk. *Metode khusus pendidikan agama*, PT. Usaha Nasional, Surabaya, halaman 34.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul "Study tentang efektifitas guru agama dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam di MTs. Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo".

Agar terdapat persamaan pandangan dalam memahami judul tersebut, maka perlu adanya penegasan atau penegasan istilah judul tersebut.

1. Study : Adalah pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁵

2. Efektifitas : adalah berasal dari kata "Efektif" yang artinya tepat mengenai sasaran yang dikehendaki.⁶ Jadi yang dimaksud efektifitas disini adalah keberhasilan suatu usaha (Kegiatan guru dalam proses belajar mengajar). Yang berkenaan dengan sejauh mana usaha itu dapat mencapai suatu tujuan yang

⁵ Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PT. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, halaman 965.

⁶ Saliman, dkk. *Kamus Pendidikan dan Pengajaran dan Umum*, Rineka Cipta, 1993, halaman 61.

Belajar Mengajar : adalah usaha sistematis dan pragmatis dalam mendidik supaya mereka hidup sesuai dengan Agama : adalah usaha-usaha sistematis dan Pragmatis dalam membimbing supaya mereka hidup sesuai dengan Agama.

Nurul Huda : adalah suatu ilmu yang memberikan pengetahuan atau pengetahuan umum pada orang pertama dengan lama pendidikan.

Sedari, Sidoarjo : adalah

- Belajar Mengajar : adalah usaha sistematis dan pragmatis dalam mendidik supaya mereka hidup sesuai dengan Agama : adalah usaha-usaha sistematis dan Pragmatis dalam membimbing supaya mereka hidup sesuai dengan Agama.
- Nurul Huda : adalah suatu ilmu yang memberikan pengetahuan atau pengetahuan umum pada orang pertama dengan lama pendidikan.
- Sedari, Sidoarjo : adalah

Belajar Mengajar : adalah usaha sistematis dan pragmatis dalam mendidik supaya mereka hidup sesuai dengan Agama : adalah usaha-usaha sistematis dan Pragmatis dalam membimbing supaya mereka hidup sesuai dengan Agama.

Nurul Huda : adalah suatu ilmu yang memberikan pengetahuan atau pengetahuan umum pada orang pertama dengan lama pendidikan.

Sedari, Sidoarjo : adalah

Belajar Mengajar : adalah usaha sistematis dan pragmatis dalam mendidik supaya mereka hidup sesuai dengan Agama : adalah usaha-usaha sistematis dan Pragmatis dalam membimbing supaya mereka hidup sesuai dengan Agama.

Nurul Huda : adalah suatu ilmu yang memberikan pengetahuan atau pengetahuan umum pada orang pertama dengan lama pendidikan.

Sedari, Sidoarjo : adalah

Belajar Mengajar : adalah usaha sistematis dan pragmatis dalam mendidik supaya mereka hidup sesuai dengan Agama : adalah usaha-usaha sistematis dan Pragmatis dalam membimbing supaya mereka hidup sesuai dengan Agama.

Nurul Huda : adalah suatu ilmu yang memberikan pengetahuan atau pengetahuan umum pada orang pertama dengan lama pendidikan.

Sedari, Sidoarjo : adalah

Beberapa motif yang mendorong peneliti untuk memilih masalah tersebut adalah :

1. Penulis beranggapan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam diperlukan guru agama yang profesional, guru yang mempunyai peranan penting sekali di dalam kelancaran program pendidikan agama yang efektif, efisien, berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan.
2. Memilih satu kenyataan bahwa tugas guru agama adalah menyangkut perasaan dan moral anak didik yang mana keberhasilan tugas guru agama adalah menyangkut keberhasilan anak didik, dimana keberhasilan tugas guru agama adalah mencetak dan membentuk kepribadian muslim yang sejati.
3. Bahwa tujuan sekolah akan dapat dicapai, jika semua guru agama yang mengajar di Madrasah

Bertolak dari pemikiran dan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah efektifitas guru agama dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam di MTs. Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
2. Bagaimanakah proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di MTs. Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
3. Efektifitas guru agama dalam proses belajar mengajar pendidikan agama di MTs. Nurul Huda Kalanganyar Sedari Sidorajo.

E. Tujuan dan Kegunaan Pembahasan

Tujuan pembahasan dalam skripsi inni adalah :

1. Ingin mengetahui bagaimana proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di MTs. Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
2. Ingin mengetahui bagaimana efektifitas guru agama dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di MTs. Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
3. Ingin mengetahui efektifitas guru agama dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam di MTs. Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.

Kegunaan pembahasan dalam skripsi ini adalah :

1. Diharapkan hasilnya dapat dijadikan tambahan khasanah pada ilmu pengetahuan, khususnya efektifitas guru agama dalam melaksanakan pendidikan agama di MTs. Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru agama agar sadar akan pentingnya efektifitas guru agama dalam proses belajar mengajar pendidikan agama di MTs. Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.

Sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar dijadikan obyek penelitian dan di anggap sudah mewakili segenap populasi.

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya sampel dengan penelitian ini digunakan pedoman pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa :

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10 - 15 persen atau 20 - 25 persen atau lebih, tergantung dari peneliti.¹¹

Dalam hal ini penulis mengambil sampel 25% sehingga dapat diperoleh sampel 31 siswa.

3. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang sebaik-baiknya diperlukan adanya metode pengumpulan data yang dipergunakan secara tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki.

Adapun metode-metode yang dipakai dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

¹¹ Ny. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1989, halaman 120.

a. Metode Observasi

Sebagai yang dikatakan oleh Sutrisno Hadi, bahwa yang dimaksud dengan metode observasi adalah :

"Suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung, maupun tidak langsung".¹²

Adapun metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan efektifitas guru agama dalam proses belajar mengajar pendidikan agama.

b. Methode Interview

Dalam metode tersebut juga dijelaskan oleh Sutrisno Hadi bahwa :

"Metode Interview adalah suatu proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua atau lebih dengan saling bertatap muka dan mendengar suara masing-masing"¹³.

Adapun metode ini dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan bagaimanakah proses belajar mengajar pendidikan agama di MTs. Nurul Huda tersebut.

c. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari respondent

¹² Sutirso Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, Andi Offset, Yogyakarta, halaman 136.

dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.¹⁴

Sehubungan dengan penyusunan angket (Questionare) dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu :

- a. Questionare type pilihan
- b. Questionare type isian¹⁵.

Dari dua jenis questionare ini penulis menggunakan tipe pilihan, dimana responden diminta salah satu untuk memilih jawaban yang telah tersedia.

Metode ini untuk mengambil data tentang bagaimana efektifitas guru agama dalam proses belajar mengajar pendidikan agama di MTs. Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo.

d. Metode Dokumentasi

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa metode dokumenter adalah :

"Mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya."¹⁶

Metode ini digunakan untuk menggunakan data arsip catatan tentang :

¹³ *Ibid*, halaman, 192.

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.*, halaman 124.

1. Sejarah singkatnya
2. Kondisi Madrasah
3. Data tentang guru
4. Data tentang keadaan siswa
5. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan
4. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa sebagai berikut :

a. Analisa kualitatif

Analisa kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, untuk menganalisa data ini digunakan teknik analisa non statistik yaitu dengan cara memberikan uraian data yang telah terkumpul, atau dengan kata lain, data yang bersifat kualitatif di analisa dengan pemikiran secara logis, teliti dan sistematis sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan benar.

Analisa ini dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui data tentang pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di MTs. Nurul Huda.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, halaman 156.

¹⁶ Suharsimi, Op. Cit, halaman,

sistematika pembahasan. Kemudian yang dimaksud disini adalah pengurutan pembahasan di dalam skripsi, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah para pembaca memeriksa dan menelaah isi yang terkandung didalamnya.

Dalam penulisan ini di bagi menjadi empat bab, pada bab I yaitu bab Pendahuluan pembahasannya meliputi latar belakang masalah ini, maka akan timbul motivasi untuk memilih pembahasan ini, uraian selanjutnya adalah penegasan istilah dalam judul di cantumkan dalam sub bab ke dua dalam bab ini, dimaksudkan untuk menghindari adanya kemungkinan dari penyimpangan pembahasan ini. Beberapa masalah yang dianggap vital tentang diangkatnya judul ini diuraikan dalam sub Bab perumusan masalah, sub ini merupakan ide sentral dan data yang bersumberkan dari studi literal dan empiris, perumusan tujuan pembahasan diuraikan pada sub bab berikutnya dan dilanjutkan dengan kegunaan pembahasan, sedangkan uraiannya tentang populasi, sampel, metode pengumpulan data, teknik analisa data, teknik analisa data merupakan sub bab berikutnya yaitu metodologi penelitian kemudian sebagai sub bab terakhir dalam pendahuluan ini adalah sistematika pembahasan.

Bab II merupakan lanjutan dari bab Pendahuluan berisikan tentang beberapa masalah efektivitas guru

agama, isi sub bab ini meliputi : Sub bab pertama mengenai efektivitas guru agama yang didalamnya membahas tentang pengertian efektivitas guru agama, syarat-syarat dan tugas pokok guru agama, uraian yang selanjutnya adalah strategi mengajar guru agama, kegiatan belajar mengajar guru agama dalam mendidik anak merupakan bab selanjutnya dan merupakan sub bab terakhir yaitu beberapa usaha peningkatan mutu guru agama. Pada sub berikutnya adalah pembahasan proses belajar mengajar pendidikan agama yang meliputi pengertian dan prinsip-prinsipnya dan dilanjutkan dengan komponen proses belajar mengajar. Sedangkan untuk uraian efektivitas guru agama dalam proses belajar mengajar pendidikan agama di bahas pada sub bab berikutnya yaitu pada sub terakhir dalam bab ini.

Bab III dalam skripsi ini membahas tentang laporan penelitian yang terdiri dari sub bab yang meliputi latar belakang obyek penelitian, isi sub bab ini seluruh data-datanya bersumberkan dari studi empiris dilokasi penelitian. Mengenai penyajian data dan analisa data diuraikan juga dalam sub bab ini, di cantumkan pada bab berikutnya.

Bab yang paling akhir adalah bab IV, berisikan tentang kesimpulan yang menggambarkan dengan singkat

dan jelas tentang isi pokok dari keseluruhan pembahasan ini. Kemudian diikuti dengan saran-saran. Kemudian diakhiri laporan akan disajikan bibliografi dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu. Demikian diantara serangkaian sistematika pembahasan skripsi yang penulis ajukan.

